

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) atau penelitian yang langsung turun ke lapangan. Penelitian lapangan merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan peneliti langsung untuk mencari dan mengumpulkan data-data informasi sesuai kebutuhan penelitian dalam memecahkan permasalahan penelitian yang diteliti. (Zainuddin, 2011, hal. 20) Penelitian lapangan melibatkan informan atau narasumber untuk memberikan data-data informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengelolaan pembiayaan keuangan koperasi syariah tabalong bersinar bauntung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk mengungkap fakta tentang kenyataan sekitar oleh beberapa anggota masyarakat, penelitian lapangan juga bisa disebut penelitian kasus (case study) dengan cara pendekatan yang sama yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang sistematis dengan tujuan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek permasalahan sesuai dengan fakta dilapangan tanpa ada manipulasi atau rekayasa, sehingga hasil penelitian ini akan menggambarkan suatu keadaan atau situasi tentang permasalahan penelitian yang sudah di analisis sesuai pengamatan dilapangan. (Prastowo, 2016, hal. 24)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengambil lokasi penelitian di Tanjung Tabalong tepatnya di Koperasi syariah Tabalong, Komplek Permata baru No.047, Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang dapat memberikan data data informasi penelitian yang berguna dan bermanfaat untuk penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut narasumber atau informan yang memberikan keterangan dan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang sekretaris atau karyawan dari koperasi Syariah Tabalong yang mengetahui dari pengelolaan pembiayaan keuangan koperasi syariah Tabalong.

Objek penelitian merupakan suatu tujuan utama atau sasaran dari penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pengelolaan pembiayaan keuangan koperasi syariah Tabalong bersinar bauntung. (Sugiyono, 2016, hal. 24)

D. Data dan sumber data

1. Data

Data merupakan sebuah informasi yang bermanfaat dan berguna untuk sebuah penelitian, dimana data bisa berupa lisan maupun tulisan yang didapatkan dengan berbagai macam cara atau metode. Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau diambil dari sumber pertama dilapangan dari narasumber atau informan secara langsung tanpa adanya perantara. Data primer bisa dikumpulkan atau didapatkan dengan berbagai macam cara seperti observasi dan wawancara secara langsung dengan

narasumber atau informan mengenai objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah karyawan koperas syariah Tabalong

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau diambil secara tidak langsung dari pihak kedua atau sumber kedua seperti buku, jurnal, media massa, media komunikasi dan lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, media massa dan media komunikasi

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek penelitian yang dapat diperoleh data-data informasi penting yang berhubungan dengan penelitian melalui pedoman wawancara dan kuesioner atau angket. Adapun sumber data yang akan memberikan data-data informasi tentang penelitian, yaitu

- a. Informan, yaitu seseorang atau lembaga yang dapat memberikan informasi atau data utama tentang objek penelitian dan data penting lainnya. Informan juga sering disebut narasumber yang dapat membantu dan mendukung serta menyelesaikan sebuah penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sekretaris pada koperasi syariah Tabalong bersinar bauntung
- b. Dokumentasi, yaitu sumber data yang dapat membantu dan mendukung sebuah penelitian melalui data-data informasi berupa tulisan dan data pendukung lainnya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi. (Suharsimi, 2016, hal.42)

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data

primer untuk keperluan penelitian (Ahmad, 2009). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara, yaitu kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung dengan informan, dalam wawancara alat yang digunakan adalah alat pemandu yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan bertatap muka langsung kepada informan yang dituju. Wawancara melibatkan pertanyaan yang diajukan dan mendapatkan jawaban peserta dalam sebuah penelitian.
2. Observasi, yaitu metode atau cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung turun ke lapangan maupun tidak untuk mengetahui keadaan atau situasi objek penelitian. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan langsung tentang pengelolaan pembiayaan keuangan koperasi syariah Tabalong bautung bersinar bauntung.
3. Dokumentasi, yaitu sebuah metode atau cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan data-data penting dari berbagai dokumen seperti buku, jurnal, data produk perbankan dan dokumen pendukung lainnya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan dokumentasi riset penelitian seperti foto wawancara (Yaniawati, 2014, hal. 138).

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu mempelajari kembali semua data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah-pilah untuk menentukan dan data tersebut dapat diterapkan.

- b. Verifikasi, yaitu memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan, penafsiran dan pemahaman data yang ditentukan sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.

2. Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan Penulis dalam Penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan jalan mengklasifikasikan data-data yang berdasarkan kesamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh dari permasalahan yang diteliti. Proses analisis data ini juga di gunakan untuk memproses data yang didapatkan agar menjadi informasi yang dapat di berikan kepada pembaca nantinya, proses menganalisis data juga di perlukan agar data yang di dapatkan mudah dipahami dan peneliti mendapatkan solusi atas permasalahan yang tengah dikerjakana. Menurut Miles dan Huberman dalam Ivanovich Augusta mengemukakan bahwa analisis data memiliki tiga jalur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Tahapan dalam melakukan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan Proses pengumpulan dan penelitian dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Tumpukan data yang diperoleh dilapangan akan direduksi dengan cara merangkum kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian tentang pengelolaan pembiayaan keuangan koperasi syariah Tabalong Bersinar Bauntung. Data yang sudah diperoleh ditulis

kedalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal yang penting yang merujuk pada penelitian.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan informasi tersusun yang telah memberi kemungkinan untuk pengambilan dan penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Melalui penyajian data maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam suatu pola hubungan antara kategori dan sejenisnya.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penyimpanan yang merupakan langkah kelanjutan dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis serta dapat disimpulkan sementara dari suatu proses menarik dalam arti memindahkan sesuatu dari tempat ke tempat yang lain. Menarik kesimpulan penelitian harus dengan mendasarkan diri atas semua data yang telah diperoleh dari penelitian. (Sujarweni, 2014, hal. 46)